

**PENGARUH INVESTASI, PENYALURAN DANA, DAN TINGKAT SUKU BUNGA,  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019)**

**Erna Sugiarti<sup>1</sup>**

Universitas Nusa Putra

[erna.sugiarti\\_ak19@nusaputra.ac.id](mailto:erna.sugiarti_ak19@nusaputra.ac.id)

**Nanan Sunandar<sup>2</sup>**

Universitas Nusa Putra

[nanan.sunandar@nusaputra.ac.id](mailto:nanan.sunandar@nusaputra.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum nasional. Dengan Return On Investment (ROI), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai media alat ukur atau analisis laporan keuangannya. Penelitian ini menggunakan data 25 bank umum yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah melalui teknik analisis regresi linier berganda dengan SPSS28. Variabel bebas penelitian ini adalah investasi (X1), penyaluran dana (X2), dan tingkat suku bunga (X3) sedangkan variabel terkait adalah pertumbuhan laba (Y). Hasil penelitian menjelaskan bahwa semua variabel bebas memiliki dampak positif signifikan terhadap variabel terkait. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi individu, investor, maupun perusahaan.

**Kata kunci:** *investasi, penyaluran dana, dan tingkat suku bunga, Pertumbuhan Laba*

**Abstract:** *This study examines the factors that affect the profitability of national commercial banks. With Return On Investment (ROI), Loan To Deposit Ratio (LDR), and Operational Expenditure on Operating Income (BOPO) as a medium for measuring or analyzing financial statements. This study uses data from 25 commercial banks that went public on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. Sampling was done by purposive sampling method. This study uses secondary data that is processed through multiple linear regression analysis techniques with SPSS28. The independent variables of this study are investment (X1), distribution of funds (X2), and interest rates (X3) while the related variable is profit growth (Y). The results of the study explain that all independent variables have a significant positive impact on the related variables. This research is expected to increase knowledge for individuals, investors, and companies.*

**Keywords:** *investment, distribution of funds, and interest rates, Profit Growth*

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal memegang peran penting bagi perekonomian suatu negara dengan tujuan agar dapat berkembang dengan baik. Pasar modal membuka pintu bagi para financial backer untuk memiliki opsi menempatkan asetnya dalam proteksi di pasar modal untuk menciptakan keuntungan. Oleh karena itu, hal ini tentunya akan membuat organisasi di suatu negara yang menawarkan porsinya dipasar modal mengalami peningkatan karena adanya financial backer yang menempatkan sumber dayanya ke dalam organisasinya. Kapasitas pasar modal itu sendiri merupakan kerangka fleksibilitas aset jangka panjang dan efektif bagi otoritas publik. Dengan demikian, menempatkan sumber daya ke pasar modal dipandang penting untuk kelangsungan suatu organisasi yang nantinya akan bekerja pada perekonomian bangsa.

Pendukung keuangan yang memutuskan untuk menempatkan aset mereka sebagai bagian jelas membutuhkan ringkasan anggaran yang terkandung dalam organisasi keputusan mereka. Laporan fiscal memuat semua data yang berhubungan dengan tempat keuangan organisasi serta penyajian dan perubahan tempat keuangan yang terjadi dalam organisasi. Ini adalah hal yang akan benar-benar ingin membujuk pendukung keuangan untuk menempatkan atau menempatkan sumber daya ke dalam organisasi atau tidak, karena semua pilihan dalam hal membeli atau mempertahankan bunga sebagai penawaran bergantung pada pilihan yang akan dibuat oleh pendukung keuangan. Pendukung keuangan tentunya memiliki tujuan mendasar dalam bidang ini,

khususnya untuk menempatkan keuntungan atau penambahan modal/kemalangan.

Namun, biaya pembiayaan yang terlalu tinggi akan merugikan pengelola keuangan karena dapat meningkatkan biaya kerja sehingga stabilitas biaya pinjaman juga akan menentukan tinggi rendahnya biaya saham perusahaan, termasuk pengembaliannya. Selain itu, ketidakpastian perkembangan standar konversi rupiah yang memperkuat atau melemahkan akan sangat rentan terhadap perkembangan saham. Bursa Efek Indonesia merupakan tempat pertukaran proteksi secara efektif di sekitar saham dengan akses terbuka, sehingga lebih mudah bagi para pendukung keuangan untuk melihat perputaran saham dalam membuat spekulasi dari berbagai jenis bidang usaha.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lily Wijayawati (2005) pada PT Bank Bumi Putra Tbk, memberikan hasil perhitungan  $F$  hitung (9.673),  $t$  hitung dari sumber dana (2.006), dan  $t$  hitung penyaluran dana (2.267) menunjukkan bahwa sumber dana dan penyaluran dana mempunyai hubungan yang signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Bumiputera, Tbk, baik secara individual ataupun secara bersama-sama. Untuk itu dalam penelitian kali ini peneliti melakukan pembaharuan analisis data dengan menambahkan variabel bebas tingkat suku bunga serta menggunakan data 25 bank umum yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Adanya penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh investasi, penyaluran dana, dan tingkat suku bunga

terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional periode 2015-2019.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pertumbuhan Laba**

Kehadiran bank sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena kemampuan bank untuk bekerja dengan lalu lintas moneter yang berperan dalam portabilitas pembangunan keuangan negara. Demikian pula kapasitas bank sebagai lembaga perwakilan masyarakat yang sebagian besar subsidinya berasal dari masyarakat umum melalui pinjaman, untuk situasi ini pertaruhan bank dipusatkan pada risiko likuiditas. Mempertaruhkan terjadi karena penarikan aset yang sangat besar oleh nasabah di luar perkiraan bank, sehingga dapat menimbulkan tantangan likuiditas. Oleh karena itu, perkiraan risiko harus diperkuat untuk mengikuti keamanan kerangka moneter dengan perpektif inspirasional.

Pengembangan aset pihak luar memiliki hubungan langsung dengan keuntungan, jika keuangan pihak luar meningkat, bank memiliki pintu terbuka yang luar biasa dan peluang untuk mendapatkan gaji tiga utama, sehingga ketika pengembangan dukungan pihak luar berkembang dan diatur kembali sebagai kredit, produktivitas juga akan meningkat. Sebagai penyebaran terbesar bank adalah sebagai kredit karena bank dapat membantu keuntungan atau keuntungan melalui perbedaan antara kredit tanpa henti pendapatan di toko klien.

Pergantian peristiwa dan perkembangan organisasi perbankan adalah salah satu alasan mengapa para pendukung

keuangan tertarik pada bisnis keuangan. Semakin banyak pendukung keuangan yang perlu membeli atau menyimpan aset ke dalam saham, biaya saham akan naik. Demikian pula, dengan asumsi bahwa lebih banyak pendukung keuangan menjual atau menerbitkan saham, biaya akan berkurang. Masalah harga saham juga menjadi pertimbangan penting yang perlu diperhatikan Indonesia, karena bisnis keuangan sedang lesu dan mengalami penurunan kinerja. Selama pergantian peristiwa, bisnis keuangan harus menunjukkan prestasi dan pencapaiannya yang luar biasa untuk menarik pendukung keuangan untuk membeli kembali bagian mereka. Hal ini mendorong para financial backer untuk lebih spesifik dan berhati-hati dalam memilih untuk menempatkan sumber daya ke dalam saham perbankan (Naftali et al.,2018).

### **Investasi**

Usaha adalah jaminan untuk berbagai aset dan aset yang berbeda lakukan sampai sekarang, spekulasi ini berarti untuk mendapatkan keuntungan mulai sekarang (Kambono dan Marpaung, 2020). Pada umumnya, ada dua jenis usaha, yang pertama adalah minat dalam waktu yang cukup lama dan yang kedua adalah minat pada sumber daya asli. Seiring dengan perkembangan zaman, usaha saat ini

semakin modern, para calon financial backer tentunya dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui situs yang terpercaya (Hidayat, Muktiadji, dan Supriadi, 2019).

Usaha yang sedang diminati oleh para pengelola uang belakangan ini adalah minat pada sumber daya moneter, spekulasi ini terkenal karena tidak kacau dan cair (mudah dijual). Jenis spekulasi yang paling terkenal di situs berbasis web yang dipercaya adalah usaha aset bersama. Cadangan bersama adalah pilihan bagi pendukung keuangan, terutama pendukung keuangan dengan cakupan terbatas dan pendukung keuangan yang meleset tepat waktu dan kemampuan untuk menghitung pertaruhan spekulasi mereka. Cadangan bersama direncanakan dalam bentuk diskusi untuk mengumpulkan aset dari individu yang memiliki modal dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi, namun hanya memiliki waktu dan informasi yang terbatas (Wulandari, 2020).

Investasi memiliki dampak positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan ialah sebagai berikut :

**H1: ada pengaruh investasi yang positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.**

### **Penyaluran Dana**

Berdasarkan SEBI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, pembubaran aset adalah pengaturan kas atau tagihan dalam rangka kesepakatan kredit oleh klien, kewajiban tersebut harus diselesaikan

sepenuhnya setelah tanggal pengembangan tertentu bersamaan dengan premium. Ini adalah perkiraan penyebaran kredit sejauh temoat aset pada Bank Pemerintah menjelang akhir jangka waktu tahunan yang ditentukan dalam miliaran Rupiah. Biaya pinjaman bank membuat dispersi keuangan kredit lebih baik dengan tujuan mempengaruhi peningkatan pengembalian saham organisasi perbankan.

Pendukung menurut standar syariah adalah pengaturan uang tunai yang diselesaikan dengan dua pertemuan dan diharapkan untuk mengembalikan uang tunai dalam jangka waktu tertentu secara konsekuen atau untuk pembagian keuntungan, misalnya, dana mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah. Pengaturan uang tunai atau klaim berdasarkan persetujuan bank dengan pertemuan lain yang mengharuskan pihak yang didanai untuk mengembalikan uang tunai atau klaim setelah jangka waktu tertentu. Karena semakin tinggi pendanaan perdagangan maka keuntungan yang diperoleh bank syariah juga akan semakin tinggi. Pendanaan secara signifikan mempengaruhi tingkat pembagian manfaat.

Penyaluran dana memiliki dampak positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan ialah sebagai berikut :

**H2: ada pengaruh penyaluran dana yang positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.**

### **Tingkat Suku Bunga**

Beruntung atau tidaknya suatu usaha tentu tidak dapat dipisahkan dari berbagai variabel yang mempengaruhinya, unsur-unsur yang diingat untuk mempengaruhi NAB cadangan bersama adalah biaya pembiayaan SBI (Bi Rate), skala konversi rupiah (Nilai Tukar), dan ekspansi dalam negeri (BEI, 2020). Elemen-elemen ini secara hipotesis terkait erat dengan NAB cadangan saham bersama. Biaya pinjaman SBI (Bi Rate) mempengaruhi NAB nilai aset bersama, hal ini sesuai hipotesis dimana ketika biaya pembiayaan Bank Indonesia (BI rate) naik, para pendukung keuangan akan cukup sering menempatkan asetnya di bank sebagai dana cadangan atau time store karena mereka memiliki hasil yang luar biasa. Kemudian lagi, dengan asumsi biaya pinjaman Bank Indonesia (BI rate) turun, para pendukung keuangan akan memindahkan aset mereka ke spekulasi yang memiliki hasil yang lebih signifikan dari pada bank. hal ini membuat minat proteksi meningkat dengan tujuan dapat meningkatkan NAB cadangan bersama (Darmayanti, Suryantini, Rahyuda, dan Dewi, 2018).

Skala swapping rupiah (standar konversi) juga mempengaruhi NAB aset bersama (D. Hermawan dan Wiagustini, 2016). Hal ini karena meningkatnya skala swapping sangat dipengaruhi oleh ekonomi berkembang lebih lanjut dari suatu negara yang dipisahkan oleh ekspansi standar konversi uang dalam negeri terhadap bentuk moneter asing, daya beli individu akan meningkat sehingga ini secara tegas akan mempengaruhi peningkatan sektor usaha permodalan seperti cadangan bersama. Ekspansi berdampak pada NAB dukungan

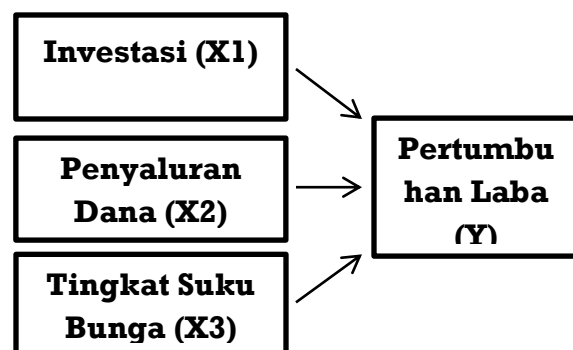
bersama ini karena peningkatan cadangan bersama sangat dipengaruhi oleh biaya yang harus dikeluarkan, biaya tersebut tentunya dipengaruhi oleh tingkat ekspansi, dimana tingkat ekspansi yang tinggi akan melembungkan biaya sehingga spekulasi pengembalian yang akan didapat menurun.

Oleh karena itu, pengusaha ventura harus mengetahui seberapa besar dampak yang dimiliki elemen-elemen ini, sehingga semakin spekulasi, terutama orang-orang yang menempatkan sumber daya ke dalam cadangan nilai, dapat mengejar pilihan spekulasi yang lebih sesuai atau mengambil harapan lebih lanjut sehubungan dengan pilihan usaha mereka di kemudian hari pada saat terjadi perubahan besar pada unsur-unsur tersebut (Saputri dan Ismanto, 2020).

Tingkat suku bunga memiliki dampak positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan ialah sebagai berikut :

**H3: ada pengaruh tingkat suku bunga yang positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.**

#### **KERANGKA BERPIKIR**



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam ulasan ini, para ilmuwan menggunakan berbagai prosedur pemeriksaan kekambuhan langsung. Prosedur ini digunakan karena dapat memutuskan hubungan atau dampak dari masalah yang akan dipertimbangkan. Selain itu, penyelidikan juga digunakan untuk menentukan arah dan ukuran suatu hubungan atau dampak masalah yang akan dipusatkan juga. Dalam mengarahkan pemeriksaan informasi ada beberapa tes antara lain:

**Tabel 1 : Hasil Analisis Regresi Linier Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Mod el	Sum of Squares	df	Mea n Square	F	Sig
1 Regr essio n	2.097E+35	3	6.991E34	1187.367	<,001 <sup>b</sup>
Resi dual	7.125E+33	121	5.888E+31		
Tota l	2.169E+35	124			

a. Dependent Variabel : Y

b. Predictors : (Constant), X3, X1, X2

Pengaruh investasi, penyaluran dana, dan tingkat suku bunga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, pada Perusahaan Bank Konvensional periode 2015-2019 dengan F hitung sebesar 1187.367. Sedangkan Sig sebesar 0,001 yang dimana jika Sig kurang dari 0,05 maka

dapat disimpulkan H1, H2, dan H3 ditolak dan X1, X2, dan X3 diterima. Sehingga X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Y.

**Tabel 2 : Hasil Analisis Regresi Linier Uji t**

coefficients<sup>a</sup>

Mo del	Unstan dardize d Coeffici ents		Sta nd ard ize d Co effi cie nts			Colline arity Statistic s	
	B		Bet a	t	Sig	T ol er a n ce	VI F
1 (Co nst ant)	- 5.591E+15	1.218E+15		- 4.590	<,001		
Inv esta si	5.308E+14	8.954E+12	.985	59.282	<,001	.983	1.017
Pen yal ura n Da na	- 2.116E+	1.380E+13	-.026	- 1.533	.128	.977	1.024

	1 3						
Tingkat Suku Bunga	1. 1 6 3 E + 1 1	367 053 051 24	.05 3	3.1 68	.00 2	.9 7 4	1.0 27

a. Dependent Variabel : Pertumbuhan Laba

Dilihat dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel investasi adalah sebesar 59.282. Karena nilai t hitung  $59.282 > t \text{ tabel } 0,206$ , maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis kesatu diterima. Artinya ada pengaruh Investasi (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).
2. Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel penyaluran dana adalah sebesar -1.533. Karena nilai t hitung  $-1.533 > t \text{ tabel } 0,206$ , maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kesatu diterima. Artinya ada pengaruh Penyaluran Dana (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).
3. Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel tingkat suku bunga adalah sebesar 3.168. Karena nilai t hitung  $3.168 > t \text{ tabel } 0,206$ , maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis kesatu diterima. Artinya ada pengaruh Tingkat Suku Bunga (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

**Tabel 3 : Hasil Analisis Koefisien Korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 <sup>a</sup>	.967	.966	7.67344E+15	1.013

a. Predictors : (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variabel : Y

Dilihat dari tabel diatas. Di ketahui nilai R Square sebesar .967 atau 96,7 %. Yang berarti bahwa pengaruh Investasi (X1), Penyaluran Dana (X2), dan Tingkat Suku Bunga (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 96,7%, sisanya sebesar 3,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Hal ini dapat dikatakan bahwa Investasi, Penyaluran Dana, dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba karena nilai R Square diatas 50%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Bank Konvensional periode 2015-2019 dengan t hitung 59.282 lebih besar dari t tabel sebesar 0,206.
2. Penyaluran dana berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Bank Konvensional periode 2015-2019 dengan thitung (-1.533) lebih besar dari ttabel sebesar 0,206.
3. Tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Bank Konvensional

periode 2015-2019 dengan thitung 3.168 lebih besar dari ttabel sebesar 0,206.

4. Pengaruh investasi, penyaluran dana, dan tingkat suku bunga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Bank Konvensional periode 2015-2019 dengan F hitung 1187.367. Sedangkan Sig sebesar 0,001 yang dimana jika Sig kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan H1, H2, dan H3 ditolak dan X1, X2, dan X3 diterima.

## REFERENSI

- Afifah, D. A. N., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 158-171.
- Akbar, m. T., moeljadi, p., & djazuli, a. (2018). Pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas melalui kecukupan modal, biaya dan pendapatan operasional. *Jurnal bisnis dan manajemen*, 5(1).
- Khoiriyah, s., & dailibas, d. (2022). Pengaruh pengaruh investasi dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (penyaluran dana). *Competitive jurnal akuntansi dan keuangan*, 6(1), 138-144.
- Octavia, n. R., & manda, g. S. (2022). Kredit (pengaruh investasi) dan risiko likuiditas (tingkat suku bunga) terhadap profitabilitas (penyaluran dana) di masa pandemi covid-19 pada bank bumh periode 2018-2020. *Jurnal produktivitas: jurnal fakultas ekonomi universitas muhammadiyah pontianak*, 9(1).
- Poniman, e., & saragih, j. R. (2022). Pengaruh loan to deposit ratio, kredit macet dan capital adequacy ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. *Owner: riset dan jurnal akuntansi*, 6(1), 1083-1092.
- Putri, c. C., & suhermin, s. (2015). Pengaruh pengaruh investasi, tingkat suku bunga, car terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa. *Jurnal ilmu dan riset manajemen (jirm)*, 4(4).